



► LIBUR NATARU

Dinkes Siagakan Layanan Emergency di Gumaton

PAKUALAMAN—Kota Jogja siap menyambut wisatawan saat momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), termasuk di sektor kesehatan. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyiagakan layanan kegawatdaruratan (emergency) di kawasan Tuwu, Malioboro, dan Kraton (Gumaton).

Alfi Annissa Karim
alfi@harianjogja.com

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, mengatakan jajarannya menyediakan *automated external defibrillator* (AED) atau alat kejut jantung. Kini, alat itu sudah terpasang di kawasan Malioboro. "Ada di dua titik yakni di dekat Hotel Garuda Inna Malioboro dan di Kepatihan," ujar Emma saat ditemui di Puskesmas Pakualaman, Rabu (11/12).

Selain menyiagakan alat, jajarannya juga melatih sukarelawan dan masyarakat yang beraktivitas di kawasan Malioboro, misalnya para pedagang di Teras Malioboro dan personel Jogmaton. Emma memastikan pelatihan ini dilakukan beberapa kali. Hal

- Dinkes menyediakan alat kejut jantung, dan kini alat itu sudah terpasang di kawasan Malioboro.
- Pertolongan pertama menjadi persyaratan wajib di lokasi yang banyak didatangi wisatawan.

ini penting untuk mempercepat penanganan pertama jika terjadi serangan jantung pada wisatawan. Selanjutnya, sukarelawan bisa menghubungi PSC 119 YES Kota Jogja. "Semakin cepat tertolong semakin baik," katanya.

Emma mengatakan, pengadaan alat kejut jantung di lokasi wisata masih sangat terbatas. Namun, dia mengatakan jumlahnya akan terus ditambah misalnya di wilayah Alun-Alun yang juga menjadi jujugan wisata. Menurut Emma, pengadaan peralatan ini untuk mengantisipasi terjadinya situasi gawat darurat. Apalagi, kasus penyakit tidak menular terus bertambah. "Kami selalu meningkatkan pelayanan dalam rangka pengamanan, dan pertolongan pertama menjadi persyaratan wajib di lokasi yang banyak didatangi wisatawan," ujarnya.

Kelola Sampah

Di sisi lain, lonjakan jumlah wisatawan saat Nataru berpotensi menambah timbulan sampah di Kota Jogja. Untuk itu, Pemkot diminta untuk mengantisipasinya. Ketua Komisi C DPRD Kota

Jogja, Bambang Seno Baskoro, memastikan Pemkot Jogja serius dalam menangani persoalan sampah, khususnya pada momentum Nataru. Saat ini Pemkot masih mengandalkan empat titik TPS3R, meliputi TPS3R Nitikan, Karangmiri, Kranon, dan TPS3R di Piyungan, Bantul. "Kami berharap persoalan sampah bisa segera selesai," ujarnya saat ditemui di kawasan Malioboro, Senin (9/10).

Bambang mengatakan, kini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menguji empat unit insinerator yang berada di Giwangan, dan Piyungan. Teknologi ini digadang-gadang bisa mengolah sampah hingga 200 ton perhari.

Masyarakat ingin masalah sampah segera selesai, dan saat ini DLH terus berproses menuntaskan masalah sampah, termasuk membersihkan berbagai tumpukan sampah di pinggir jalan. "Kami minta masyarakat sedikit bersabar, karena persoalan sampah tak bisa selesai dalam satu atau dua hari lantaran ada berbagai tahapan yang harus dilewati," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005